

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini dilakukan di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui hubungan gaya belajar terhadap hasil belajar daring pada mata pelajaran akidah akhlak. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu gaya belajar (X) dengan sub variabel gaya belajar visual sebagai ( $X_1$ ), gaya belajar auditorial sebagai ( $X_2$ ), gaya belajar kinestetik sebagai ( $X_3$ ), dan hasil belajar sebagai (Y). Penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex post facto korelasional* dimana penelitian ini mengungkapkan kejadian yang telah terjadi. peneliti menggunakan penelitian jenis ini guna menyesuaikan dengan tujuan penelitian yang dilakukan yaitu untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang dilakukan penelitian ini.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas 1 sampai kelas 6 di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*, oleh karena itu peneliti mengambil sampel yaitu siswa kelas V MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur yang terdiri dari dua kelas, yaitu dengan siswa kelas V-A berjumlah 33 siswa dan kelas V-B berjumlah 18 siswa. Adapun nama siswa yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Prosedur pertama yang dilakukan peneliti yaitu meminta izin kepada bapak kepala MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggor mengenai penelitian yang akan dilakukan di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggor tersebut dan diarahkan untuk berkoordinasi dengan guru kelas V-A dan V-B yaitu Bapak Fuad Ashari, S, Pd.I dan Bapak Drs. Ihsan peneliti mendapatkan izin untuk melaksanakan penelitian di bulan April 2021. Tepat pada hari rabu 1 April peneliti menyebarkan angket secara online menggunakan google formulir ke kelas IV-A dengan jumlah responden 15 guna untuk menguji validitas dan reabilitas angket yang akan digunakan nantinya. Setelah angket valid dan reliabel, peneliti menyebar angket ke sampel penelitian yaitu ke kelas V-A dan V-B pada hari Senin 10 April 2021.

Data dalam penelitian ini merupakan data-data yang diperoleh pada saat melakukan penelitian. Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu melalui metode angket, observasi, dan dokumentasi. Metode angket digunakan untuk mendapatkan data mengenai gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik. Metode observasi digunakan untuk mengetahui kegiatan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran akidah akhlak yang diperoleh dari data hasil penilaian akhir sekolah.

**1. Deskripsi Variabel Gaya Belajar Visual ( $X_1$ ), Gaya Belajar Auditorial ( $X_2$ ), Gaya Belajar Kinestetik ( $X_3$ )**

**Tabel 4.1**  
**Data Nilai Gaya Belajar Visual, Audiovisual, dan Kinestetik**  
**Siswa Kelas V**

No. Responden	Gaya Belajar Visual ( $X_1$ )	Gaya Belajar Auditorial ( $X_2$ )	Gaya Belajar Kinestetik ( $X_3$ )	Kategori
1	34	31	33	Visual
2	35	31	31	Visual
3	26	31	30	Kinestetik
4	30	31	32	Kinestetik
5	29	30	29	Auditorial
6	33	31	32	Visual
7	30	28	32	Kinestetik
8	34	31	33	Visual
9	29	31	32	Kinestetik
10	32	26	29	Visual
11	32	28	29	Visual
12	31	27	32	Kinestetik
13	29	30	28	Auditorial
14	30	29	32	Kinestetik
15	27	26	26	Visual
16	31	25	30	Visual
17	27	27	29	Kinestetik
18	29	27	28	Visual
19	30	28	28	Visual
20	34	27	30	Visual
21	34	29	32	Visual
22	29	34	31	Auditorial
23	32	29	31	Visual

24	25	29	27	Auditorial
25	33	31	34	Kinestetik
26	34	27	32	Visual
27	28	29	28	Auditorial
28	31	31	32	Kinestetik
29	29	25	30	Kinestetik
30	27	30	31	Kinestetik
31	33	32	30	Visual
32	33	30	31	Visual
33	29	32	30	Auditorial
34	31	27	32	Kinestetik
35	25	28	25	Auditorial
36	32	29	31	Visual
37	30	23	26	Visual
38	31	29	27	Visual
39	32	31	34	Kinestetik
40	32	29	34	Kinestetik
41	34	29	32	Visual
42	32	32	33	Kinestetik
43	30	28	31	Kinestetik
44	33	31	32	Visual
45	31	34	33	Auditorial
46	31	30	29	Visual
47	33	31	32	Visual
48	30	32	31	Auditorial
49	32	28	33	Kinestetik
50	35	32	33	Visual
51	30	29	29	Visual

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggor sesuai tabel 4.1 pada kelas V berjumlah 51 siswa yang terbagi menjadi dua kelas yaitu kelas A dan B peneliti melakukan pengumpulan menggunakan angket secara online yang diisi oleh siswa

tersebut dan kemudian diberikan skor pada masing-masing item pertanyaan. Data-data tersebut kemudian dianalisis dengan menghitung jumlah skor yang di dapat dari masing-masing gaya belajar tersebut. Kemudian setelah diketahui skor masing-masing gaya tersebut, maka dapat digolongkan sesuai kecenderungan masing-masing siswa apakah termasuk dalam gaya belajar visual, auditorial, maupun kinestetik. Hasil pengklasifikasikan siswa berdasarkan kecenderungan gaya belajar yang dimiliki oleh siswa dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut.

**Tabel 4.2**  
**Klasifikasi Kecenderungan Gaya Belajar Siswa**

No	Gaya Belajar	Jumlah Siswa
1	Visual	25
2	Auditorial	9
3	Kinestetik	17
Jumlah		51

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 51 siswa, terdapat 25 yang kecenderungan gaya belajarnya visual, 9 siswa kecenderungan gaya belajar auditorial, dan 17 siswa kecenderungan gaya belajar kinestetik. Setelah diketahui jumlah dari kecenderungan tersebut, selanjutnya dihitung presentase gaya belajar tersebut yaitu dengan membandingkan jumlah siswa yang berkecenderungan gaya belajar tertentu dengan jumlah keseluruhan siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Berikut cara menghitung presentase gaya belajar siswa kelas V di MI Tarbiyatul Islamiyah Tengkur :

1. Presentase gaya belajar visual                    =  $25/51 \times 100\% = 49\%$
2. Presentase gaya belajar auditorial                =  $9/51 \times 100\% = 18\%$

3. Presentase gaya belajar kinestetik =  $17/51 \times 100\% = 33\%$

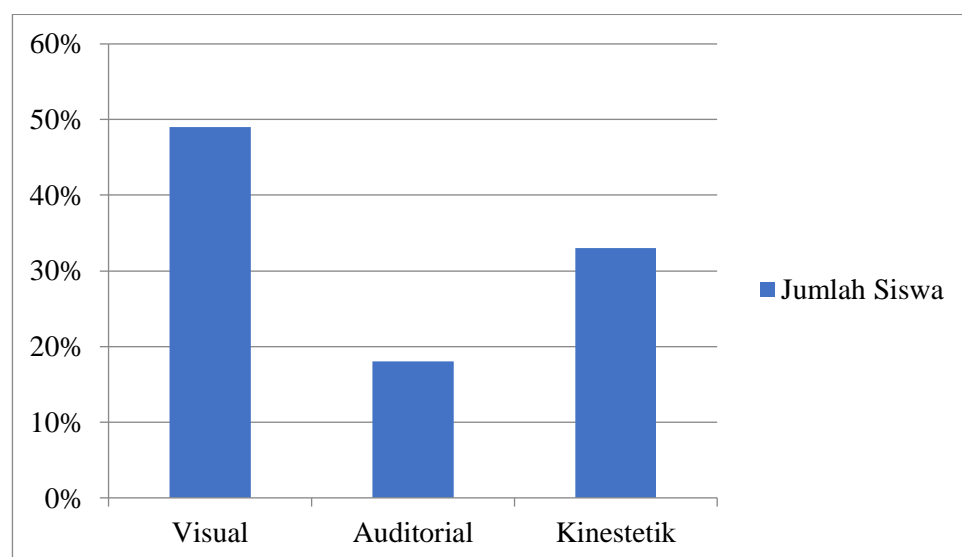
Berikut ini sajian tabel distribusi frekuensi siswa berdasarkan kecenderungan gaya belajar dengan presentase.

**Tabel 4.3**

**Distribusi Frekuensi Kecenderungan Gaya Belajar Siswa**

No	Gaya Belajar	Jumlah Siswa
1	Visual	49%
2	Auditorial	18%
3	Kinestetik	33%
Jumlah		100%

Berikut disajikan data distribusi gaya belajar siswa dalam bentuk diagram pada gambar 4.1 sebagai berikut :



**Bagan 4.1**

**Diagram Presentase Gaya Belajar Siswa**

Berdasarkan gambar 4.1 diatas menunjukkan bahwa besarnya presentase gaya belajar visual sebanyak 49%, gaya belajar auditorial sebanyak 18%, dan gaya belajar kinestetik sebanyak 33%. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa kecenderungan gaya belajar yang dimiliki oleh siswa kelas V di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggor yaitu gaya belajar visual sebanyak 49%.

## 2. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Data mengenai hasil belajar diperoleh melalui dokumentasi dengan mengambil data dari penilaian akhir semester I siswa kelas V di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggor. Hasil penilaian akhir semester dikategorikan sebagai berikut :

**Tabel 4.4**

**Kategori Hasil Nilai Raport Siswa**

No	Rentang Nilai	Kategori
1	< 65	Kurang
2	65-79	Cukup
3	80-91	Baik
4	92-100	Sangat Baik

Hasil nilai kognitif siswa pada mata pelajaran akidah akhlak diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 4.5**

**Data Nilai Hasil Belajar Kognitif Siswa Semester Ganjir Kelas V**

No. Responden	Kelas	Nilai Raport	Gaya Belajar
1	5A	93	Visual
2	5A	95	Visual
3	5A	90	Kinestetik
4	5A	95	Kinestetik
5	5A	83	Audiovisual

6	5A	95	Visual
7	5A	80	Kinestetik
8	5A	93	Visual
9	5A	83	Kinestetik
10	5A	85	Visual
11	5A	85	Visual
12	5A	70	Kinestetik
13	5A	80	Audiovisual
14	5A	97	Kinestetik
15	5A	73	Visual
16	5A	80	Visual
17	5A	80	Kinestetik
18	5A	80	Visual
19	5A	90	Visual
20	5A	90	Visual
21	5A	93	Visual
22	5A	90	Audiovisual
23	5A	93	Visual
24	5A	75	Audiovisual
25	5A	80	Kinestetik
26	5A	80	Visual
27	5A	75	Audiovisual
28	5A	80	Kinestetik
29	5A	70	Kinestetik
30	5A	98	Kinestetik
31	5A	93	Visual
32	5A	90	Visual
33	5A	85	Audiovisual
34	5B	83	Kinestetik
35	5B	70	Audiovisual
36	5B	85	Visual
37	5B	83	Visual
38	5B	80	Visual



39	5B	95	Kinestetik
40	5B	98	Kinestetik
41	5B	80	Visual
42	5B	93	Kinestetik
43	5B	95	Kinestetik
44	5B	80	Visual
45	5B	97	Audiovisual
46	5B	85	Visual
47	5B	95	Visual
48	5B	95	Audiovisual
49	5B	93	Kinestetik
50	5B	95	Visual
51	5B	85	Visual
Nilai Minimal		70	
Nilai Maksimal		98	
Rata-Rata		86,3	

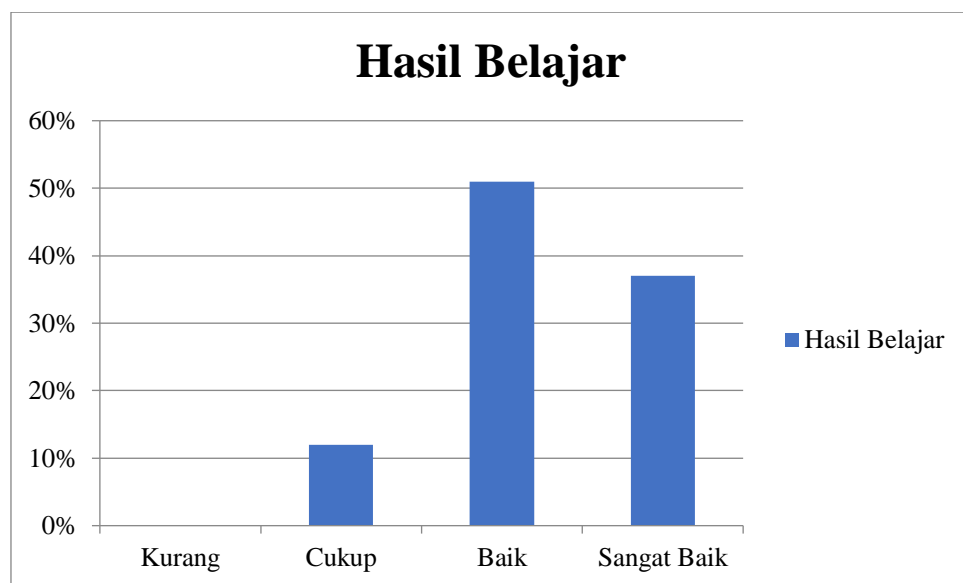
Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diperoleh nilai minimal, nilai maksimal dan nilai rata-rata PAS semester I pada mata pelajaran akidah akhlak dengan nilai minimal sebesar 70, nilai maksimal sebesar 98, dan nilai rata-rata sebesar 86,3. Setelah diketahui nilai minimal, maksimal, dan rata-rata. Peneliti menyajikan tabel distribusi frekuensi nilai hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak berdasarkan kategori sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa**

No	Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Presentase
1	Kurang	< 65	0	0%
2	Cukup	65-79	6	12%

3	Baik	80-91	26	51%
4	Sangat Baik	92-100	19	37%
<b>Jumlah</b>			<b>51</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas, berikut penyajian dalam bentuk histogramnya :



**Bagan 4.2**

**Diagram Frekuensi Hasil Belajar Kognitif Siswa**

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggara pada mata pelajaran akidah akhlak berada pada kisaran nilai 80-92 sebesar 51% sehingga masuk dalam kategori hasil belajar yang baik.

## **B. Pengujian Hipotesis**

### **1. Uji Instrumen Penelitian**

#### **a. Uji Validitas**

Sebelum angket diberikan kepada siswa yang dijadikan sampel penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui apakah instrument tersebut valid atau tidak valid. Uji validitas ini dilakukan dengan dua cara, yaitu menggunakan uji validitas ahli dan uji validitas empiris. Penelitian ini menggunakan angket yang berisi 30 pernyataan dari instrument tersebut. Uji validitas tersebut divalidasi oleh dua dosen ahli dari IAIN Tulungagung yaitu Bapak Dr. H. Mochammad Arif Faidzin, M,Ag. Dan Bapak Drs. H Jani, MM. MPd. Angket gaya belajar tersebut dinyatakan layak digunakan oleh dosen validator untuk dijadikan instrument penelitian.

Uji empiris validitas angket yang sudah dinyatakan layak oleh dosen validator selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Peneliti menggunakan responden untuk uji coba yaitu pada siswa kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggor pada tanggal 1 April 2021, yang berjumlah 15 Siswa. Setelah menguji coba validitas dapat diketahui valid dan tidaknya instrument tersebut. Peneliti menggunakan bantuan komputer, yaitu menggunakan SPSS. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka data dinyatakan valid. Nilai  $r_{tabel}$  dapat

dilihat dari nilai  $r$  *product moment*. Adapun hasil dari perhitungan uji validitas instrument gaya belajar sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Kesimpulan
Gaya Belajar Visual	Item 1	0,628	0,514	Valid
	Item 2	0,604	0,514	Valid
	Item 3	0,898	0,514	Valid
	Item 4	0,604	0,514	Valid
	Item 5	0,649	0,514	Valid
	Item 6	0,815	0,514	Valid
	Item 7	0,584	0,514	Valid
	Item 8	0,815	0,514	Valid
	Item 9	0,737	0,514	Valid
	Item 10	0,770	0,514	Valid
Gaya Belajar Auditorial	Item 11	0,558	0,514	Valid
	Item 12	0,625	0,514	Valid
	Item 13	0,829	0,514	Valid
	Item 14	0,867	0,514	Valid
	Item 15	0,549	0,514	Valid
	Item 16	0,652	0,514	Valid
	Item 17	0,548	0,514	Valid
	Item 18	0,829	0,514	Valid
	Item 19	0,718	0,514	Valid
	Item 20	0,616	0,514	Valid
Gaya Belajar Kinestetik	Item 21	0,741	0,514	Valid
	Item 22	0,686	0,514	Valid
	Item 23	0,741	0,514	Valid
	Item 24	0,742	0,514	Valid
	Item 25	0,726	0,514	Valid
	Item 26	0,686	0,514	Valid
	Item 27	0,611	0,514	Valid
	Item 28	0,812	0,514	Valid
	Item 29	0,644	0,514	Valid
	Item 30	0,726	0,514	Valid

Jumlah responden untuk uji coba instrument sebanyak 15 siswa. Berdasarkan rumus  $df=(N-2)$ , sehingga diperoleh  $N=13$ . Nilai  $r_{tabel}$  untuk  $N=13$  yaitu 0,514 dari tabel 4.7 dapat dilihat

bahwa *Pearson Correlation* atau  $r_{hitung}$  pada semua item mulai item 1-30 menunjukkan  $> r_{tabel}$ , sehingga seluruh item dinyatakan valid. Adapun langkah uji validitas item angket sebagaimana terlampir.

#### b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa instrument tersebut dapat dipercaya. Uji reabilitas yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan program komputer SPSS. Data untuk uji reabilitas diambil dari uji validitas sebelumnya. Kriteria reabilitas yakni sebagai berikut :

- a) Jika  $\alpha > 0,90$  maka reliabilitas sempurna.
- b) Jika  $\alpha 0,70 - 0,90$  maka reabilitas tinggi.
- c) Jika  $\alpha 0,50 - 0,70$  maka reabilitas moderat.
- d) Jika  $\alpha < 0,50$  maka reabilitas rendah.

Berikut sajian hasil uji reabilitas instrument gaya belajar berdasarkan hasil uji menggunakan SPSS 24.0 *for windows* :

**Tabel 4.8**

#### **Output Uji Reabilitas Angket Gaya Belajar Visual**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.890	10

**Tabel 4.9**

#### **Output Uji Reabilitas Gaya Belajar Auditorial**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items

.872	10
------	----

**Tabel 4.10**  
**Output Uji Reabilitas Gaya Belajar Kinestetik**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.887	10

Berdasarkan hasil perhitungan uji reabilitas diatas dapat diperoleh :

**Tabel 4.11**  
**Hasil Pengujian Reabilitas**

Variabel	Nilai Alpha	Kriteria
Gaya belajar visual	0,890	Tinggi
Gaya belajar auditorial	0,872	Tinggi
Gaya belajar kinestetik	0,887	Tinggi

Kriteria dari perhitungan diatas menunjukkan kesimpulan bahwa nilai *cronbach's alpha* atau  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sehingga ketiga puluh item angket dinyatakan reliabel dengan kriteria reabilitas tinggi.

## 2. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum melakukan analisis data peneliti menggunakan prasyarat analisis data. Adapun uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji linieritas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui nilai residual normal atau tidak normal, maksudnya untuk mengetahui apakah distribusi penilaian tidak menyimpang dari distribusi normal. Data yang digunakan untuk menguji normalitas yaitu hasil dari gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, gaya belajar kinestetik, dan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini hasil uji normalitas menggunakan SPSS 24.0, maka diperoleh hasil nilai sebagai berikut :

- 1) Uji normalitas gaya belajar visual hasil belajar daring pada mata pelajaran akidah akhlak

**Tabel 4.12**  
**Output Uji Normalitas Gaya Belajar Visual**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.19253400
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.092
	Negative	-.097
Test Statistic		.097

Asymp. Sig. (2-tailed)	.681
------------------------	------

Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan program komputer SPSS 24.0, hasil uji normalitas diatas menunjukkan tabel One-Sample-Kolmogrov-Smirnov Test yang diperoleh dari Asymp.Sig. Kriteria pengambila keputusan yaitu nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka berkontribusi tidak normal, jika signifikansi nya  $\geq 0,05$  maka berdistribusi normal. Hasil dari uji normalitas diatas diperoleh nilai signifikansi gaya belajar sebesar 0,681 sehingga data tersebut berkonstibusi normal.

- 2) Uji normalitas gaya belajar auditorial terhadap hasil belajar daring pada mata pelajaran akidah akhlak

**Tabel 4.13**

***Output Uji Normalitas Gaya Belajar Auditorial***

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.37815758
Most Extreme	Absolute	.085
	Positive	.075



Differences	Negative	-.085
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.821

Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan program komputer SPSS 24.0, hasil uji normalitas diatas menunjukkan tabel One-Sample-Kolmogrov-Smirnov Test yang diperoleh dari Asymp.Sig. Kriteria pengambila keputusan yaitu nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka berkontribusi tidak normal, jika signifikansi nya  $\geq 0,05$  maka berdistribusi normal. Hasil dari uji normalitas diatas diperoleh nilai signifikansi gaya belajar sebesar 0,821 sehingga data tersebut berkontribusi normal.

- 3) Uji normalitas gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar daring pada mata pelajaran akidah akhlak

**Tabel 4.14**

***Output Uji Normalitas Gaya Belajar Kinestetik***

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.17872576

Most Extre me Differe nces	Absolute	.114
	Positive	.066
	Negative	-.114
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.491

Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan program komputer SPSS 24.0, hasil uji normalitas diatas menunjukkan tabel One-Sample-Kolmogrov-Smirnov Test yang diperoleh dari Asymp.Sig. Kriteria pengambila keputusan yaitu nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka berkontribusi tidak normal, jika signifikansi nya  $\geq 0,05$  maka berdistribusi normal. Hasil dari uji normalitas diatas diperoleh nilai signifikansi gaya belajar sebesar 0,491 sehingga data tersebut berkonstibusi normal.

#### **b. Uji Multikolonieritas**

Berdasarkan data yang telah diperoleh, dalam mendeteksi adanya multikolonieritas dapat dilihat dengan nilai *Varian Inflation Factor* (VIF) masing-masing variabel bebas, dimana  $VIF \geq 10$  maka terjadi gejala multikolonieritas begitu juga sebaliknya, jika nilai  $VIF \leq 10$  maka tidak terjadi gejala multikolonieritas sehingga layak digunakan. Hasil multikolonieritas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.15**  
**Output Uji Multikolonieritas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-10.885	15.608		-.697	.489
	VISUAL	1.298	.478	.382	2.715	.009
	AUDIOVISUAL	1.314	.468	.355	2.808	.007
	KINESTETIK	.458	.604	.119	.759	.452
Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Collinearity Statistics				
		Tolerance		VIF		
1	(Constant)					
	VISUAL			.611	1.637	
	AUDIOVISUAL			.756	1.324	
	KINESTETIK			.489	2.045	

Hasil regresi yang dilakukan pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai VIF atau *Varian Inflation Factor* variabel gaya belajar visual ( $X_1$ ) sebesar 1,637, gaya belajar auditorial ( $X_2$ ) sebesar 1,324, dan gaya belajar kinestetik ( $X_3$ ) sebesar 2,045. Nilai dari ketiganya menunjukkan nilai  $VIF \leq 10$ ,

sehingga tidak terdapat gejala multikolonieritas dan layak untuk digunakan.

### c. Uji Linieritas

Berikut hasil dari uji linieritas dengan menggunakan program komputer SPSS 24.0 :

- 1) Uji linieritas gaya belajar visual terhadap hasil belajar daring pada mata pelajaran akidah akhlak

**Tabel 4.16**

***Output Uji Linieritas Gaya Belajar Visual***

ANOVA Table				
			Sum of Squares	df
HASIL BELAJAR * VISUAL	Between Groups	(Combined)	1596.534	10
		Linearity	952.353	1
		Deviation from Linearity	644.181	9
	Within Groups		1942.446	40
	Total		3538.980	50
ANOVA Table				
		Mean Square	F	

HASIL BELAJAR * VISUAL	Between Groups	(Combined )	159.653	3.288
		Linearity	952.353	19.611
		Deviation from Linearity	71.576	1.474
	Within Groups		48.561	
	Total			
<b>ANOVA Table</b>				
				Sig.
HASIL BELAJAR * VISUAL	Between Groups	(Combin ed)		.003
		Linearity		.000
		Deviatio n from Linearity		.191
	Within Groups			
	Total			

Berdasarkan tabel uji linieritas gaya belajar visual dengan dasar pengambilan keputusan, jika nilai sig. *Deviation From Linearity*  $\geq 0,05$  menunjukkan bahwa ada hubungan linier yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat dan sebaliknya jika nilai sig. *Deviation From Linearity*  $\leq 0,05$  menunjukkan bahwa tidak ada hubungan linier yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dari tabel diatas diketahui bahwa variabel gaya belajar visual memiliki sig.

*Deviation From Linearity* sebesar  $0,191 \geq 0,05$ . Hal ini disimpulkan bahwa ada hubungan linier yang signifikan antara variabel gaya belajar visual ( $X_1$ ) variabel hasil belajar daring pelajaran akidah akhlak (Y).

- 2) Uji linieritas gaya belajar auditorial terhadap hasil belajar daring mata pelajaran akidah akhlak.

**Tabel 4.17**  
**Output Uji Linieritas Gaya Belajar Auditorial**

ANOVA Table				
			Sum of Squares	df
HASIL BELAJAR * AUDIOVISUAL	Between Groups	(Combined)	1007.264	9
		Linearity	817.120	1
		Deviation from Linearity	190.144	8
	Within Groups		2531.717	41
	Total		3538.980	50

ANOVA Table				
			Mean Square	F
HASIL BELAJAR * AUDIOVISUAL	Between Groups	(Combined)	111.918	1.812
		Linearity	817.120	13.233

AL		Deviation from Linearity	23.768	.385
	Within Groups		61.749	
	Total			

ANOVA Table			
			Sig.
HASIL BELAJAR * AUDIOVISUAL	Between Groups	(Combined)	.095
		Linearity	.001
		Deviation from Linearity	.922
	Within Groups		
	Total		

Berdasarkan tabel uji linieritas gaya belajar visual dengan dasar pengambilan keputusan, jika nilai sig. *Deviation From Linearity*  $\geq 0,05$  menunjukkan bahwa ada hubungan linier yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat dan sebaliknya jika nilai sig. *Deviation From Linearity*  $\leq 0,05$  menunjukkan bahwa tidak ada hubungan linier yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dari tabel diatas diketahui bahwa variabel gaya belajar visual memiliki sig. *Deviation From Linearity* sebesar  $0,922 \geq 0,05$ . Hal ini disimpulkan bahwa ada hubungan linier yang signifikan antara

variabel gaya belajar auditorial ( $X_2$ ) variabel hasil belajar daring pelajaran akidah akhlak (Y).

- 3) Uji linieritas gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar daring mata pelajaran akidah akhlak.

**Tabel 4.18**  
**Output Uji Linieritas Gaya Belajar Kinestetik**

ANOVA Table				
			Sum of Squares	df
HASIL BELAJAR * KINESTETIK	Between Groups	(Combined)	1402.833	9
		Linearity	962.275	1
		Deviation from Linearity	440.558	8
	Within Groups		2136.147	41
	Total		3538.980	50

ANOVA Table				
			Mean Square	F
HASIL BELAJAR * KINESTETIK	Between Groups	(Combined)	155.870	2.992
		Linearity	962.275	18.469
		Deviation from Linearity	55.070	1.057



	Within Groups	52.101	
	Total		

ANOVA Table			
			Sig.
HASIL BELAJAR * KINESTETIK	Between Groups	(Combined )	.008
		Linearity	.000
		Deviation from Linearity	.411
	Within Groups		
	Total		

Berdasarkan tabel uji linieritas gaya belajar visual dengan dasar pengambilan keputusan, jika nilai sig. *Deviation From Linearity*  $\geq 0,05$  menunjukkan bahwa ada hubungan linier yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat dan sebaliknya jika nilai sig. *Deviation From Linearity*  $\leq 0,05$  menunjukkan bahwa tidak ada hubungan linier yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dari tabel diatas diketahui bahwa variabel gaya belajar visual memiliki sig. *Deviation From Linearity* sebesar  $0,411 \geq 0,05$ . Hal ini disimpulkan bahwa ada hubungan linier yang signifikan antara variabel gaya belajar Kinestetik ( $X_3$ ) variabel hasil belajar daring pelajaran akidah akhlak (Y).

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis analisis yang dilakukan peneliti ini menggunakan hasil angket gaya belajar sebagai variabel bebas (X) dengan sub variabel gaya belajar visual ( $X_1$ ), gaya belajar auditorial ( $X_2$ ), dan gaya belajar kinestetik ( $X_3$ ). Variabel terikat yang digunakan yaitu hasil belajar daring akidah akhlak (Y). Hal ini berkaitan dengan rumus statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan program SPSS 24.0 dengan hasil uji korelasi pearson.

#### a. Uji Korelasi Pearson

Uji korelasi pearson digunakan untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Dasar pengambilan keputusan dari uji korelasi pearson yaitu :

- a) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka berkorelasi
- b) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak berkorelasi

Adapun pedoman derajat hubungan dari uji korelasi pearson yaitu :

- 1) Nilai Pearson Correlation 0,00 s/d 0,20 = tidak ada korelasi
- 2) Nilai Pearson Correlation 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah
- 3) Nilai Pearson Correlation 0,41 s/d 0,60 = korelasi sedang
- 4) Nilai Pearson Correlation 0,61 s/d 0,80 = korelasi kuat
- 5) Nilai Pearson Correlation 0,81 s/d 1,00 = korelasi sempurna

Hal ini dimaksudkan untuk menguji signifikansi hubungan secara pearson atau sendiri-sendiri variabel gaya belajar yaitu gaya belajar visual ( $X_1$ ), gaya belajar auditorial ( $X_2$ ), gaya belajar kinestetik ( $X_3$ ) terhadap hasil belajar daring akidah akhlak ( $Y$ ). Uji korelasi ini menggunakan program computers SPSS 24.0 hipotesis yang akan diuji. Berikut adalah hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 24.0:

**Tabel 4.19**  
**Output Uji Korelasi Pearson Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Daring Siswa**

Correlations					
		Visual	Auditorial	Kinestetik	Hasil belajar
Visual	Pearson Correlation	1	.179	.611**	.519**
	Sig. (2-tailed)		.208	.000	.000
	N	51	51	51	51
Auditorial	Pearson Correlation	.179	1	.474**	.481**
	Sig. (2-tailed)	.208		.000	.000
	N	51	51	51	51
Kinestetik	Pearson Correlation	.611**	.474**	1	.521**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	51	51	51	51

Hasil belajar	Pearson Correlation	.519**	.481**	.521**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	51	51	51	51

a) Hubungan gaya belajar visual terhadap hasil belajar Akidah Akhlak selama pembelajaran daring di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur.

$H_a$  : Ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar visual terhadap hasil belajar Akidah Akhlak selama pembelajaran daring di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur.

$H_0$  : Tidak ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar visual terhadap hasil belajar Akidah Akhlak selama pembelajaran daring di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur

Hasil analisis dari tabel diketahui bahwa terdapat hubungan gaya belajar visual terhadap hasil belajar daring siswa pada mata pelajaran akidah akhlak, pengujian hipotesis ini yaitu jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga data tersebut berkorelasi atau ada hubungan yang signifikan secara pearson antara gaya belajar visual terhadap hasil belajar daring siswa pada mata pelajaran akidah akhlak. Hasil dari analisis ini diperoleh nilai sig.dari gaya belajar visual ( $X_1$ ) sebesar 0,000. Perbandingan antara keduanya menghasilkan nilai signifikan, karena  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan

bahwa ada hubungan yang signifikan secara pearson antara gaya belajar visual terhadap hasil belajar daring siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur.

Hubungan antara gaya belajar visual dengan hasil belajar kognitif dapat dilihat dari *pearson correlation*. Nilai tersebut yaitu 0,519 dan tergolong dalam kategori korelasi sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya belajar visual berhubungan positif terhadap hasil belajar daring siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur dengan korelasi sedang.

- b) Hubungan gaya belajar auditorial terhadap hasil belajar Akidah Akhlak selama pembelajaran daring di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur.

$H_a$  : Ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar auditorial terhadap hasil belajar Akidah Akhlak selama pembelajaran daring di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur.

$H_0$  : Tidak ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar auditorial terhadap hasil belajar Akidah Akhlak selama pembelajaran daring di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur

Hasil analisis dari tabel diketahui bahwa terdapat hubungan gaya belajar auditorial terhadap hasil belajar daring siswa pada mata pelajaran akidah akhlak, pengujian hipotesis ini

yaitu jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga data tersebut berkorelasi atau ada hubungan yang signifikan secara pearson antara gaya belajar auditorial terhadap hasil belajar daring siswa pada mata pelajaran akidah akhlak. Hasil dari analisis ini diperoleh nilai sig.dari gaya belajar auditorial ( $X_2$ ) sebesar 0,000. Perbandingan antara keduanya menghasilkan nilai signifikan, karena  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan secara pearson antara gaya belajar visual terhadap hasil belajar daring siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur.

Hubungan antara gaya belajar auditorial dengan hasil belajar kognitif dapat dilihat dari *pearson correlation*. Nilai tersebut yaitu 0,481 dan tergolong dalam kategori korelasi sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya belajar visual berhubungan positif terhadap hasil belajar daring siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur dengan korelasi sedang.

- c) Hubungan gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar Akidah Akhlak selama pembelajaran daring di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur.

$H_a$  : Ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar Akidah Akhlak selama pembelajaran daring di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur.

$H_0$  : Tidak ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar Akidah Akhlak selama pembelajaran daring di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur

Hasil analisis dari tabel diketahui bahwa terdapat hubungan gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar daring siswa pada mata pelajaran akidah akhlak, pengujian hipotesis ini yaitu jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga data tersebut berkorelasi atau ada hubungan yang signifikan secara pearson antara gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar daring siswa pada mata pelajaran akidah akhlak. Hasil dari analisis ini diperoleh nilai sig.dari gaya belajar kinestetik ( $X_3$ ) sebesar 0,000. Perbandingan antara keduanya menghasilkan nilai signifikan, karena  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan secara pearson antara gaya belajar visual terhadap hasil belajar daring siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur.

Hubungan antara gaya belajar kinestetik dengan hasil belajar kognitif dapat dilihat dari *pearson correlation*. Nilai tersebut yaitu 0,521 dan tergolong dalam kategori korelasi

sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya belajar kinestetik berhubungan positif terhadap hasil belajar daring siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MI Tarbiyatul Islamiyah Tengger dengan korelasi sedang.

#### **b. Uji Korelasi Berganda**

Uji korelasi berganda digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara tiga variabel atau lebih, serta digunakan untuk mengetahui kontribusi yang diberikan secara simultan oleh variabel  $X_1, X_2, X_3$ , terhadap nilai variabel  $Y$ .

Dasar pengambilan keputusan dari uji korelasi person yaitu :

- 1) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka berkorelasi
- 2) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka tidak berkorelasi

Adapun pedoman derajat hubungan dari uji korelasi pearson yaitu :

- 1) Nilai Pearson Correlation 0,00 s/d 0,20 = tidak ada korelasi
- 2) Nilai Pearson Correlation 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah
- 3) Nilai Pearson Correlation 0,41 s/d 0,60 = korelasi sedang
- 4) Nilai Pearson Correlation 0,61 s/d 0,80 = korelasi kuat
- 5) Nilai Pearson Correlation 0,81 s/d 1,00 = korelasi sempurna

Uji ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 24.0

Hipotesis yang akan diuji sebagai berikut :



$H_a$  : Ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik terhadap hasil belajar Akidah Akhlak selama pembelajaran daring di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur.

$H_0$  : Tidak ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik terhadap hasil belajar Akidah Akhlak selama pembelajaran daring di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur

**Tabel 4.20**

**Output Uji Korelasi Berganda Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik terhadap Hasil Belajar Daring Siswa**

Model Summary							
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.659 <sup>a</sup>	.435	.399	6.214	.435	12.043	3

Model Summary		
Model	Change Statistics	
	df2	Sig. F Change
1	47	.000

Uji hipotesis secara bersama digunakan untuk mengetahui hubungan dari variabel independen secara keseluruhan terhadap

variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan menggunakan uji korelasi berganda. Adapun untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik terhadap hasil belajar daring siswa. Dapat dilihat dari nilai sig. F Change. Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga data tersebut berkorelasi atau ada hubungan yang signifikan secara bersama antara gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik terhadap hasil belajar daring siswa pada mata pelajaran akidah akhlak. Hasil dari analisis ini sebesar 0,00 sehingga nilai signifikansi menunjukkan  $< 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan signifikan antara gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik terhadap hasil belajar daring mata pelajaran akidah akhlak di MI Tarbiyatul Islamiyah Tengkur.

Tingkat hubungan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik dapat dilihat pada tabel 4.20 dimana nilai R (Koefisien Korelasi) menunjukkan nilai sebesar 0,659 yang artinya derajat hubungan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik terhadap hasil belajar daring siswa masuk dalam kategori korelasi kuat.